

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AL-QUR'AN HADITS
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA SI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

DESTA AMALIA
62.2012.021

Jurusan/program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2016

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi berjudul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AL-QUR'AN HADITS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG". Ditulis oleh saudara/i DESTA AMALIA telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Azwar Hadi, M.Pd.I
NBM: 995868

Palembang, Maret 2016

Pembimbing II,



Jamalludin, M.Pd.I
NBM: 880017

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AL-QUR'AN
HADITS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIIYAH MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara/i DESTA AMALIA, NIM. 622012021

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 28 maret 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Palembang, 28 maret 2016
Universitas Muhammadiyah Palembang
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDM: 995868/0229097101

Sekretaris



Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM/NIDM: 995865/0205116901

Penguji I



Dra. Yuslimi, M.Pd
NBM/NIDN: 930727/0227086001



Penguji II



Yuniar Handayani, SH., MH
NBM/NIDN: 995869/0230066701

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 613825/0210086901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Pasti Ada Kemudahan
- Belajarlah Dari Sejarah Mengambil Manfaat Dari Pengalaman Berarti Menghindarkan Diri Dari Kesalahan Kedua Kali

KU PERSEMBAHKAN UNTUK

- Kedua Orang Tua ku (ayah Gatot Susanto dan ibunda Yuliati, A.Ma) yang aku cintai dan aku sayangi dengan segenap jiwaku, yang telah berjuang dan mendo'akan aku.
- Kakak dan mbakku (Sigit Yudarta, Skm, Welis Oktarina, S.Pd, Weni Trirosanti, S.Pd, dan Rahmilia, S.Pd beserta Suami dan Istri) yang aku sayangi yang selalu memberi semangat dan selalu mengharapkan keberhasilanku.
- Ponaan-ponaanku (Raka Purba Pratama, Kevin Aurellio, Rifki Airlangga dan bella Clista Rifatunnisa) yang selalu memberikan senyuman dan semangatku.
- Saudara-saudara (Oktri Gita putry, della aprianti dan evi ulandari) yang telah menciptakan gelora semangat tersendiri dalam jiwaku, walaupun tanpa disadari
- Kekasih hatiku (Multahadi Alhafiz, SH) yang telah mau menemaniku saat aku berjuang dengan susahny menulis skripsi dan yang tak pernah lelah menyemangatiku saat semangatku mulai goyah.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2012
- Keluarga besar MA Muhammadiyah 1 Palembang, yang telah kuanggap seperti keluargaku sendiri
- Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam kita lanturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan kepada jalan yang lurus, jalan yang terang benderang dan jalan yang diridhoi Allah SWT yakni dinul Islam.

Penyusun skripsi ini, dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan, untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata (S-1) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun yang menunjang sehingga dapat diselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat adanya kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis skripsi menyadari, bahwa tanpa adanya bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Penulis skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Untuk dalam kesempatan ini penulis tak lupa menglanturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayah dan ibu serta kakak-kakak tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan material selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan doa restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs Abu Hanifah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah 1 Palembang.

4. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Jamalludin, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk yang sangat berguna dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan dilingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah 1 Palembang.
6. Rekan-rekan perjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan berlipat ganda atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis yakin, skripsi ini jauh dari sempurna, karena masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan baik dalam susunan kata atau kalimat maupun isinya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan tegur sapa serta kritik yang sifatnya membangun demi untuk kemajuan selanjutnya.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri serta para pembaca umumnya, Amiin.

Palembang, Maret 2016

Penulis

Desta amalia

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Pembatas Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian/ Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Hipotesis Penelitian | 7 |
| F. Variabel Penelitian | 8 |
| G. Definisi Operasional | 8 |
| H. Metodologi Penelitian | 10 |
| I. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II KOMPETENSI PROFESIONAL GURU | |
| A. Pengertian dan Dasar Kompetensi Guru | 17 |
| B. Kompetensi Profesional Guru | 23 |
| C. Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits | 31 |
| D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional guru | 36 |

| | | |
|----------------|--|----|
| BAB III | DESKRIPSI WILAYAH | |
| | A. Sejarah Sekolah MA Muhammadiyah | 40 |
| | B. Kondisi Geografis Sekolah MA Muhammadiyah | 44 |
| | C. Kondisi Siswa Sekolah MA Muhammadiyah | 45 |
| | D. Kondisi Guru Sekolah MA Muhammadiyah | 45 |
| | E. Kondisi Sarana dan Prasarana MA Muhammadiyah | 46 |
| | F. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di MA Muhammadiyah..... | 48 |
| BAB IV | ANALISIS DATA | |
| | A. Tingkat Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah | 49 |
| | B. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Ma Muhammadiyah | 52 |
| | C. Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah | 55 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 59 |
| | B. Saran | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kondisi Siswa MA Muhammadiyah | 45 |
| 2. Kondisi Guru MA Muhammadiyah | 46 |
| 3. Kondisi Sarana MA Muhammadiyah | 47 |
| 4. Kondisi Prasarana MA Muhammadiyah | 48 |
| 5. Perhitungan Deviasi Standar Variabel X | 50 |
| 6. Persentasi Skor Jawaban responden tentang kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Muhammadiyah | 51 |
| 7. Perhitungan Deviasi Standar Variabel Y..... | 53 |
| 8. Presentase Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI di MA Muhammadiyah | 54 |
| 9. Distribusi Frekuensi Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits (X) terhadap Prestai Belajar Siswa (Y) | 55 |

ABSTRAK

Desta Amalia, 62 2012 021. Skripsi dengan judul “ *Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang*”. Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing utama Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I dan Pembimbing kedua Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang, Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI di MA Muhammadiyah 1 Palembang. Serta bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah. Tujuan mendasar dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan gambaran tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa, selanjutnya prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport murni siswa, untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits. Kemudian yang diambil dari pengumpulan data tersebut yang dapat dianalisa dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Guru profesional adalah guru yang memiliki keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan yang didukung oleh etika profesi yang kuat. Untuk itu hendaknya para guru telah memiliki kualifikasi kompetensi yang memadai yang meliputi kompetensi intelektual, sosial, spiritual, pribadi, moral dan profesional. Dalam hubungan ini perlu diupayakan berbagai tindakan kegiatan nyata agar para guru dapat berkembang kearah penguasaan kompetensi profesional sebagai landasan unjuk kerjanya. Unjuk kerja profesional guru pada dasarnya merupakan perwujudan profesionalitas para guru yang secara sadar dan terarah untuk melaksanakan pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari hasil analisa data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits berkategori tinggi dan prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diambil dari nilai raport murni ternyata yang berkategori sedang. Kemudian berdasarkan analisa korelasi product moment. Ternyata tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dari hasil jawaban angket yang diberikan pada siswa dan melalui perhitungan korelasi product moment mendapatkan nilai angkat sebesar 0,240.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata “didik”, yang mendapat awal *me* sehingga menjadi “*mendidik*” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat berlangsung secara informal dan nonformal disamping secara formal seperti sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya, bahkan pendidikan juga dapat berlangsung dengan cara mengajar diri sendiri (*self instruction*).¹

Pasal 39 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

¹ Eka Yanuarti, *Psikologi Pendidikan*, Palembang: Noer Fikri Offset, 2014 hlm 2

² <http://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/> Jam 15.26

Peran guru dalam masa penjajahan sangat penting dan mempunyai nilai yang sangat strategis dalam membangkitkan semangat kebangsaan Indonesia menuju cita-cita kemerdekaan. Dengan peran guru sebagai pengajar dan pendidik yang berhadapan langsung dengan para siswa, maka guru bisa secara langsung menanamkan jiwa nasionalisme dan menekankan arti penting sebuah kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.³

Kehidupan bermasyarakat berubah dengan cepat karena dunia semakin menyatu apalagi ditopang oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sehingga batas-batas masyarakat dan negara menjadi kabur. Ekonomi dunia berkembang dengan pesat yang ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ekonomi yang berdasarkan ilmu pengetahuan merupakan lokomotif dari perubahan dunia. Ekonomi yang berdasarkan ilmu pengetahuan menuntut penguasaan ilmu pengetahuan dari para pelaku ekonomi profesional. Didalam masyarakat sederhana, berbagai pekerjaan dilakukan secara rutin. Keadaan ini tidak dapat dipertahankan didalam ekonomi berdasarkan ilmu pengetahuan.⁴

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya kesekolah, sekali gus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itu menunjukkan pula

³ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012. hlm 32

⁴ H.A.R Tilaar, dalam *Analisis*. No 3 Tahun 2000, hlm 256

bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat guru.⁵

Di negara-negara Timur sejak dahulu kala guru dihormati oleh masyarakat. Orang india dahulu, menganggap guru itu sebagai orang suci dan sakti. Di Jepang, guru disebut sensei artinya “ yang lebih dahulu lahir”. Di Inggris, guru dikatakan “teacher” dan di Jepang “der lehrer”, keduanya berarti “pengajar”. Akan tetapi kata guru sebenarnya bukan saja mengandung arti “pengajar”, melainkan juga “pendidik”, baik didalam maupun diluar sekolah. Ia harus menjadi penyuluh masyarakat.⁶

Agama islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. Untuk menjadi seorang guru yang dapat mempengaruhi anak didik kearah kebahagiaan dunia dan akhirat sesungguhnya tidaklah ringan, artinya ada syarat-syarat yang harus dipenuhi.⁷

Seorang guru profesional berfungsi mengajar, mendidik, melatih dan melaksanakan penelitian masalah-masalah kependidikan. Dalam rangka untuk melaksanakan tugas-tugasnya, guru profesional haruslah memiliki berbagai kompetensi. Kompetensi-kompetensi guru profesional antara lain meliputi: kemampuan untuk mengembangkan pribadi peserta didik, khususnya kemampuan intelektual, serta membawa peserta didik menjadi anggota masyarakat Indonesia yang bersatu berdasarkan pancasila. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, seorang guru profesional tentunya harus

⁵ Zakiah Daradjat, Ilmu pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1996. hlm 39

⁶ *Ibid* hlm 39

⁷ *Ibid* hlm 40

menguasai falsafat pendidikan nasional, menguasai pengetahuan yang luas khususnya bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, serta kemampuan teknis dalam penyusunan program pengajaran dan pelaksanaannya.⁸

Seorang guru profesional dapat mengadakan evaluasi didalam proses belajar mengajar, dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan program belajar dan mengajar. Selain itu, seorang profesional adalah seorang administrator, baik di dalam administrasi proses belajar mengajar maupun didalam kemampuan manajerial dalam lingkungan sekolah. Sebagai seorang pendidik, seorang guru profesional adalah seorang komunikator. Ia dapat berkomunikasi dengan peserta didiknya. Selanjutnya, sebagai suatu profesi yang terus berkembang, seorang guru profesional hendaknya mampu mengadakan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan peningkatan profesional seorang pendidik.⁹

Seorang guru profesional menjalankan pekerjaannya seorang tuntunan profesi atau kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntunan profesinya. Seorang profesional menjalankan kegiatannya berdasarkan profesionalisme, dan bukan secara amatir. Profesionalisme bertentangan dengan amatirisme. Dapat saja seorang amatir sangat tinggi mutunya. Seorang profesional akan terus menerus meningkatkan mutu karyanya secara sadar, melalui pendidikan dan pelatihan.¹⁰

⁸ H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta: 2002 hlm 87

⁹ *Ibid* hlm 88

¹⁰ Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Felicha: 2012 hlm 125

Memperhatikan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti siswa dan guru, bagaimana proses belajar mereka dan bagaimana guru Al-Qur'an Hadits tersebut mengajar, metode apa yang guru pakai di MA Muhammadiyah 1 Palembang bisa profesional seperti itu, karena siswa tersebut merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran tersebut, siswa lebih cepat mengerti dan paham ketika pelajaran tersebut berlangsung, maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk menuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul " PENGARUH KOMPETENSI GURU ALQUR'AN HADITS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG ".

B. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya. Maka untuk mempermudah serta lebih terarahnya penelitian ini penulis membatasi penelitian ini sebatas kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi siswa. Kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa dibatasi oleh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan sesuai proses belajar mengajar siswa.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang ?

3. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang ?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah masukan bagi MA Muhammadiyah 1 Palembang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Untuk memberikan bahan solusi terhadap siswa dan wali murid dalam peningkatan prestasi belajar siswa agar berjalan dengan baik sebagai mana mesti
- c. Untuk menambah referensi bagi para penelitian yang tertarik meneliti permasalahan kompetensi sosial guru dalam proses pembelajaran

E. Hipotesis Penelitian

Agar penelitian ini terarah dalam pelaksanaannya, maka perlu merumuskan hipotesis. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. *Hipotesis Alternatif (Ha)*

Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang.

2. *Hipotesis Nihil (Ho)*

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang.

Hipotesis-hipotesis diatas selanjutnya akan diuji dengan rumus product moment (r) dengan ketentuan apabila " r " hasil penelitian lebih besar atau sama dengan nilai " r " tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Artinya ada pengaruh antara variabel pengaruh dengan variabel terpengaruh.

Hal ini didasarkan pada ketentuan bahwa "apabila dari pengujian statistik diperoleh keputusan yang mendukung atau setuju dengan (H_o) maka dapat dikatakan H_o dapat diterima". Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru Al-Quran Hadits terhadap prestasi belajar siswa".

suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.¹¹

2. *Kompetensi*

Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru juga merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.¹²

3. *Guru*

Guru merupakan sosok yang diteladani siswa. dalam budaya Jawa sebuah pepatah mengatakan *guru digugu dan ditiru* yang berarti guru didianut dan diteladani. Maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru diharapkan mampu melakukan hubungan sosial yang baik dengan siswa melalui interaksi dan komunikasi. Walau bagaimana pun, kepribadian guru akan selalu menjadi perhatian setiap siswa.

Dalam tulisannya, Suwardi mengatakan bahwa guru memang perlu memperhatikan hubungan sosial dengan siswa. Karena hubungan keduanya berlangsung di dalam dan di luar kelas. Hubungan tersebut berpengaruh langsung terhadap tujuan pembelajaran. Kesuksesan hubungan guru dan siswa juga kan mendukung suasana pembelajaran yang menyenangkan.¹³

¹¹ <http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/pengertian-pengaruh.html> jam 11.31

¹² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarta, 2010 hlm 14

¹³ Suwardi, *Manajemen pembelajaran Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*, ... hal. 162.

4. *Prestasi*

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya setelah proses belajar mengajar.¹⁴

H. Metodologi penelitian

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁵ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi disebut juga studi populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa MA Muhammadiyah 1 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan di MA Muhammadiyah 1 Palembang yang duduk kelas X sampai XII dengan jumlah siswa 100 orang.

¹⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers. 2014 hlm

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002) hlm 132

¹⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet. 2011) hlm 61

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti.¹⁷ Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sampel kelompok atau cluster sample (cluster sampling). Menurut Drs. Cholid Narbuko dan Drs. Abu Ahmadi bahwa: Teknik cluster sampling ini menghendaki adanya kelompok dalam pengambilan sampel berdasarkan kelompok-kelompok yang ada pada populasi.

Jadi populasi sengaja dipandang berkelompok-kelompok, kemudian kelompok itu tercermin dalam sampel.¹⁸

Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto bahwa:

Jika kita menghendaki perwakilan dari negeri bersubsidi, berbantahan, sebenarnya lebih tepat kita sebut kelompok dari pada strata. Demikian pula pegawai negeri, anggota ABRI, pedagang, petani, nelayan dan sebagainya kita tidak dapat memandangnya sebagai strata tetapi kelompok inilah yang disebut cluster.¹⁹

¹⁷ *Ibid* hlm 133

¹⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara) hlm. 117

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006) hlm. 142

Oleh karena itu sampel yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah MA Muhammadiyah 1 Palembang. Demikianlah keadaan populasi dan sampel yang ada di MA Muhammadiyah 1 Palembang, sebagai acuan realisasi dari penelitian ini. Maka sampel penelitian ini tersebut adalah siswa kelas XI yang berjumlah 32 orang.

2. Jenis dan sumber data

a. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris”. Dalam penelitian ini berhubungan dengan kompetensi profesional guru Al-Qur’an Hadits, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data skunder, yaitu

- 1) Data primer, yaitu data yang diambil langsung dari lapangan melalui angket.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diambil melalui bahan bacaan seperti buku-buku teks, dan data yang diperoleh dari pustaka , dokumentasi, internet yang diambil dan berkaitan dengan judul yang diteliti.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan penelitian. Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dapat dikontrol keadaanya (reliabilitasnya) dan keshahihannya (validitasnya).

b. Metode angket

Metode angket adalah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari tiga alternative jawaban. Angket ini diberikan kepada siswa sampel dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi data yang sudah ada.

c. Metode wawancara

Wawancara yaitu alat pengukuran informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini dipergunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden, seperti data mengenai MA Muhammdiyah 1 Palembang yang data nya didapat

dari dokumen, kompetensi profesional guru, cara belajar siswa dan data lain yang diperoleh melalui wawancara.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara meneliti bahan dokumentasi tertulis yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa:

1. Nama-nama dan jumlah siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang
2. Daftar nilai siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang

4. Teknik analisa data

Menyusun data penelitian akan memberi gambaran secara teratur mengenai langkah-langkah analisis dalam deskriptif kuantitatif. Setelah data terkumpul dan telah tersusun secara sistematis, kemudian penulis menganalisis data menggunakan rumus *produc momen* sebagai berikut:

Adapun analisa statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadis, dipergunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

Σx = Jumlah deviasi skor x

Σy = Jumlah deviasi skor

I. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, perencanaan, pengamatan, analisa serta kesimpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika ini ke dalam 5 bab, yaitu:

Bab pertama, Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua, Landasan Teori. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan erat dengan pokok pembahasan masalah seperti kompetensi profesional, pengertian Al-Qur'an Hadits, pengertian prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Bab Ketiga, Deskripsi wilayah. Tempat dan Waktu Penelitian, dan menjelaskan tentang sekilas keadaan MA Muhammadiyah 1 Palembang, yang

meliputi keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, proses kegiatan belajar mengajar serta perkembangan secara umum sampai sekarang.

*Bab Keempat, **Analisa data***. Dalam bab ini penulis akan menganalisa data tentang pengaruh kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswadi MA Muhammadiyah 1 Palembang.

*Bab Kelima, **Penutup***. Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dan saran serta lampiran-lampiran.

BAB II

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

A. Pengertian dan Dasar Kompetensi Guru

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia (WJS. Purwadarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.¹

Kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur (Hall dan Jones, 1976 dalam Muslich, 2007:15). Kompetensi merupakan kombinasi yang baik dari penguasaan ilmu, keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan, dan sikap yang dituntut untuk menguasai suatu pekerjaan (Muhaimin dkk., 2008: 24). Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Puskur Balitbang, Depdiknas, 2002 via Muslich, 2007:16). Kompetensi dibatasi pengertiannya sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap nilai yang terwujud dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. (Nasar, 2006:1).

Berdasarkan kepada beberapa pengertian kompetensi yang disebutkan diatas, terlihat dengan jelas bahwa semuanya sepakat bahwa kompetensi tidak hanya mengacu kepada kemampuan atau kecakapan pada ranah kognitif

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 14

(pengetahuan) saja, akan tetapi juga meliputi kemampuan pada ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan).²¹

Secara umum, ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru.²²

Pada dasarnya, kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. McLeod (1990) mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang disyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab. Sebagai pengajar, guru dituntut mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Sebagai tenaga pengajar, setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, guru dapat melaksanakan perannya sebagai berikut:

²¹Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012) hlm 34

²² Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Erlangga, 2013) hlm 1

1. Fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa dalam proses belajar mengajar
2. Pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan pada proses belajar mengajar
3. Penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menantang bagi siswa agar mereka melakukan kegiatan belajar mengajar dengan semangat
4. Model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa agar berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dunia pendidikan
5. Motivator, yang turut menyebar luaskan usaha-usaha pembaharuan kepada masyarakat, khususnya kepada subjek didik, yaitu siswa
6. Agen perkembangan kognitif, yang menyebar luaskan ilmu dan teknologi kepada siswa dan masyarakat.
7. Manajer, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga keberhasilan proses belajar mengajar tercapai.²³

Kompetensi itu sendiri merupakan perwujudan dari keterampilan hidup yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pada tingkat nasional dikembangkan kompetensi untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan, dan berdasarkan itu kemudian dikembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi setempat. Dalam pendekatan ini setiap daerah dan satuan pendidikan mempunyai peluang yang lebih besar untuk mengembangkan kurikulum beserta strategi pembelajarannya yang disesuaikan dengan kondisi setempat.

²³ *Ibid* hlm 2

Penilaian hasil belajar selama ini menggunakan Ebtanas sebagai satu-satunya alat pengukur mutu, akan diganti dengan penilaian yang lebih dipercayakan kepada pihak yang berada paling depan dalam dunia pendidikan yaitu guru dan sekolah. Dengan dihapusnya Ebtanas, guru mempunyai peluang untuk memberikan penilaian proses dan hasil belajar dengan menggunakan apa yang disebut penilaian portofolio. Adapun konsep Al-Qur'an tentang kompetensi guru Surah Al-Qalam ayat 1- 4 yang berbunyi :

ت وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾ وَإِنَّ لَكَ

لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Yang mana artinya : Demi kalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat tuhanmu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya, dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.

Guru dan pihak sekolah diberi kepercayaan untuk melaksanakan penilaian yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berlangsung dalam suasana yang lebih kondusif karena tidak dipacu untuk mencapai target kurikulum dan ujung-ujungnya Ebtanas. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan “quantum learning” yang lebih memberikan suasana yang menyenangkan.

Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan baik disekolah maupun diluar sekolah, guru memiliki posisi sentral dan strategis. Hal ini mengandung makna bahwa upaya reformasi pendidikan hanya dapat berwujud apabila unsur guru yang berada di front terdepan mendapat prioritas. Apabila unsur guru terabaikan maka upaya reformasi pendidikan bagaimanapun bagusnya, maka tidak akan mampu mencapai hasil optimal dan hanya sekedar wacana saja. Oleh karena itu, masalah guru baik dalam jumlah, mutu, dan kesejahteraannya harus mendapat prioritas dalam keseluruhan pendidikan nasional. Baik dari kepentingan pendidikan nasional maupun tugas fungsional guru, semuanya menuntut agar pendidikan dilaksanakan secara profesional artinya dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan didukung oleh unjuk kerja profesional. Salah satu ayat yang berkaitan dengan pendidikan adalah Al-Qur'an surat shaad ayat 17, ayat ini pula pada dasarnya mempunyai esensi bahwa Allah SWT. Telah menjadikan Nabi Daud sebagai pemimpin umat, pada dirinya terdapat kemampuan yang dianugrah Allah kepadanya sebagai bekal dalam menyampaikan risalah dan petunjuk Allah SWT dengan baik. Ayat tersebut yang berbunyi :

أَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاذْكُرْ عَبْدَنَا دَاوُدَ ذَا الْأَيْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿١٧﴾

Yang mana artinya: bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan dan ingatlah hamba kami Daud yang mempunyai kekuatan, sesungguhnya Dia Amat taat (kepada Tuhan).

Guru profesional adalah guru yang memiliki keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan yang didukung oleh etika profesi yang kuat. Untuk itu hendaknya para gurutelah memiliki kualifikasi kompetensi yang memadai yang meliputi kompetensi intelektual, sosial, spiritual, pribadi, moral dan profesional. Dalam hubungan ini perlu diupayakan berbagai tindakan kegiatan nyata agar para guru dapat berkembang kearah penguasaan kompetensi profesional sebagai landasan unjuk kerjanya. Unjuk kerja profesional guru pada dasarnya merupakan perwujudan profesionalitas para guru yang secara sadar dan terarah untuk melaksanakan pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Unjuk kerja secara profesional mencakup berbagai dimensi secara terpadu, yaitu filosofi, konseptual, dan operasional.²⁴

Secara harfiah, profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif (Webstar, 1989). Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, kecakapan yang memenuhi standar mutu

²⁴ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator perubahan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009) hlm 82

atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen).²⁵

B. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pembelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antarmata-pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar mengajar.
2. Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

Keseluruhan kompetensi guru dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilihan menjadi 4 bagian (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) semata-mata agar mudah memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya

²⁵ *Ibid* hlm 85

merupakan “payung” karena telah mencakup semua kompetensi lainnya, sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut bidang studi keahlian. Hal ini mencakup pada pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai guru yang berkompeten yang harus memiliki :

- a. Memahami terhadap karakteristik siswa
- b. Penguasaan bidang studi, baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan
- c. Kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik
- d. Kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan²⁶

Merriam (1989) menyarankan agar kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru adalah:

- a. Memahami motivasi para siswa
- b. Memahami kebutuhan belajar siswa
- c. Memiliki kemampuan yang cukup tentang teori dan praktik
- d. Mengetahui kebutuhan masyarakat para pengguna pendidikan
- e. Mampu menggunakan beragam metode dan teknik pembelajaran
- f. Memiliki keterampilan mendengar dan berkomunikasi (lisan dan tulisan)
- g. Mengetahui bagaimana menggunakan materi yang diajarkan dalam praktik kehidupan nyata
- h. Memiliki pandangan yang terbuka untuk memperkenankan siswa mengembangkan minatnya masing-masing
- i. Memiliki keinginan untuk terus memperkaya pengetahuannya dan melanjutkan studinya
- j. Memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi suatu program pembelajaran..²⁷

hlm 1 ²⁶ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Erlangga, 2013)

²⁷ *Ibid* hlm 44

Kompetensi juga merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain, kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan. Kompetensi guru, yaitu merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Guru sebagai orang yang perilakunya menjadi panutan siswa dan masyarakat pada umumnya harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk mengantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang menyangkut landasan pendidikan dan juga psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada dilingkungannya.

Istilah profesional berarti orang yang mempunyai keahlian, pekerjaan yang bersifat profesional, yaitu pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus disiapkan untuk itu. Guru yang profesional adalah mereka yang secara spesifik memiliki pekerjaan yang didasari oleh keahlian keguruan dengan pemahaman yang mendalam terhadap landasan kependidikan, dan atau secara akademis memiliki pengetahuan teori-teori kependidikan dan memiliki keterampilan untuk dapat mengimplementasikan teori kependidikan tersebut. Kaitannya dalam kinerja guru yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran, karena bagi siswa guru sering dijadikan contoh, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri, oleh

karena itu guru seyogianya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh.²⁸

Berikut adalah klasifikasi keterampilan tugas profesional guru, yaitu :

1. Keterampilan merencanakan pembelajaran

Tugas-tugas guru dalam perencanaan pembelajaran meliputi kemampuan dalam memahami tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengenali perilaku siswa, mengidentifikasi karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan butir-butir tes, mengembangkan materi pelajaran, mengembangkan media dan metode pembelajaran, menetapkan sumber-sumber pembelajaran, mengoordinasikan segala faktor pendukung, mengembangkan dan melakukan penilaian awal terhadap rencana pembelajaran, merevisi pembelajaran, dan melakukan penilaian akhir terhadap rencana pembelajaran.²⁹

2. Keterampilan melaksanakan pembelajaran

Keterampilan ini merujuk kepada tugas profesional guru dalam menciptakan satu sistem atau melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran dan menutupkan pembelajaran. Ada tiga tugas atau aktivitas pokok dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu: membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Dalam mengelola aktivitas pembelajaran, digunakan materi dan berbagai media dan metode, sumber, dan berbagai faktor pendukung. Guru harus melakukan aktivitas strategik, yang

²⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014) hlm 70

²⁹ *Ibid* hlm 71

meliputi memberi penjelasan, ide mendemonstrasikan, mendefinisikan, membandingkan, memotivasi, membimbing, mendisiplinkan, bertanya, dan memberikan penguatan. Dalam mengimplementasikan pembelajaran ini, guru harus memiliki keterampilan tertentu, meliputi pengetahuan dan kemampuan. Melakukan kegiatan pembelajaran pada dasarnya menciptakan sistem pembelajaran sesuai yang direncanakan sebelumnya. Sedangkan kemampuan yang harus dimiliki meliputi kemampuan membuka pembelajaran, kemampuan menjelaskan, memberi ide, mendemonstrasikan, mendefinisikan, membandingkan, memotivasi, mendisiplinkan, bertanya, maupun mendorong siswa untuk berpikir, memberikan penguatan, dengan menggunakan materi dan berbagai siasat, metode, media, sumber belajar dan semua faktor pendukung yang sesuai dan kemampuan untuk menyimpulkan pembelajaran.

3. Keterampilan menilai pembelajaran

Tugas guru dalam menilai pembelajaran meliputi melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah dikembangkan pada waktu merencanakan pembelajaran, melakukan modifikasi dan penskoran, dan memberikan masukan serta tindak lanjut perbaikan proses dan memberikan pembelajaran remedial.

Keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas penilaian pembelajaran adalah harus memahami metodologi penilaian pembelajaran, antara lain teknik dan alat penilaian, kriteria penilaian yang baik, bentuk dan jenis tes, penskoran, statistik yang berhubungan dengan penilaian, serta program pelaksanaan remedial dan pengayaan.

Ada beberapa jenis kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi guru, baik yang menyangkut kompetensi pribadi, maupun kompetensi profesional. Husman (199 : 16) mengungkapkan ada sejumlah kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:

a. Menguasai landasan pendidikan:

1. Memahami tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan
2. Mengenal fungsi sekolah dan masyarakat
3. Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan

b. Menguasai materi/bahan pembelajaran

1. Menguasai bahan pelajaran sesuai dengan kurikulum
2. Menguasai bahan pengayaan

c. Menyusun program pembelajaran

1. Menetapkan tujuan pembelajaran
2. Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran
3. Memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran
4. Memilih dan mengembangkan media pembelajaran
5. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar

d. Melaksanakan program pembelajaran

1. Menciptakan program pembelajaran yang tepat
2. Mengatur ruangan kelas
3. Mengelola interaksi pembelajaran

e. Menilai hasil dan proses pembelajaran

1. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran

2. Menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan

Ruang lingkup standar kompetensi guru meliputi tiga komponen kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pengelolaan pembelajaran yang mencakup penyusunan pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar-mengajar, menilai prestasi belajar siswa, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian.
- b. Kompetensi mengembangkan potensi yang diorientasikan pada mengembangkan profesi.
- c. Kompetensi penguasaan akademik yang mencakup pemahaman wawasan pendidikan, penguasaan bahan kajian akademik.³⁰

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

³⁰ *Ibid* hlm 73

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pembelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Keempat kompetensi tersebut di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi : pengenalan peserta didik secara mendalam, penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah, penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk kebaikan dan pengayaan dan pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan.

C. Kompetensi Profesional Guru al-Qur'an Hadits

Sesuai dengan kajian yaitu kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Tsanawiyah. Maka berikut ini dikemukakan konsepsi tentang bagaimana standar kompetensi guru Madrasah. Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional. Kegiatan pendidikan secara umum tidak hanya dilaksanakan disekolah tetapi juga di madrasah yang kewenangan penyelenggaraannya berada dibawah kementrian Agama.³¹

Madrasah sebagai organisasi pembelajaran merupakan kumpulan dari individu-individu pembelajar yang ada didalamnya, yang memiliki ciri-ciri memberikan kesempatan dan mendorong setiap individu untuk terus belajar dan memperluas kapasitas dirinya dan siap menghadapi perubahan dengan mengelola perubahan itu sendiri. Kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Tsanawiyah yang berorientasi kepada kemampuan kognitif, perilaku afektif, dan psikomotorik dalam rangka memperkuat keimanan, ketaqwaan dan ibadah kepada Allah SWT. Meliouti kemampuan menerapkan ilmu tajwid, memahami sejarah turunnya Al-Qur'an (Azbabun Nuzul), memahami makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammiad SAW.³²

³¹ <http://etd.unsyiah.ac.id/ebook/index.php?id=10563> Jam 07:23

³² Muhaimin, *Implementasi Strategis Dalam Perbedayaan Sekolah Menengah Kejuruan* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2009) hlm 89

Dilihat dari peran, fungsi tujuan dan sistem pengelolaannya adalah sama antara sekolah dan madrasah demikian juga peserta didik adalah semua anak usia sekolah dapat diterima disekolah madrasah. Oleh karena itu secara umum kompetensi guru sekolah dan madrasah juga sama dengan kedudukannya juga disebut dengan pendidik profesional antara sekolah dan madrasah tentu ada kompetensi khusus yang dituntut pada guru madrasah. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, jabatan guru disebut sebagai pendidik profesional.

Seorang pendidik profesional guru harus memiliki 4 kompetensi dasar atau kemampuan yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak bagi seorang guru. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap dimiliki seseorang serta penerapannya didalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan. Profesionalisme dalam bidang dan fungsi dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian.³³

Dengan demikian kompetensi, yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru itu yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru. Berdasarkan uraian

³³ Syafaruddin, *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, (Jakarta : Kuantum Teaching, 2005) hlm 30

diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam tentang materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap sub kompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
- b. Menguasai struktur dan metode keilmuan, memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.

Hal ini mengacu pada pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai guru yang berkompeten memiliki pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan, kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan.

Berdasarkan pengertian tersebut, standar kompetensi guru adalah suatu pernyataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi seorang tenaga kependidikan sehingga layak disebut kompeten. Karakteristik kompetensi profesional guru merupakan cerminan yang senantiasa menjadi pertimbangan untuk sosok seorang guru. Khususnya dalam hal ini guru bidang studi agama Islam yang mempunyai tugas berat dalam membawahi amanah sebagai pendidik, yang diharapkan berkontribusi

dan mampu mewujudkan nilai-nilai islami menjadi insan Qamil. Guru madrasah harus mengembangkan budi pekerti, akhlak mulia peserta didik yang mencakup penanaman kualitas moral dan seperti kepatuhan. Kemanusiaan, kesederhanaan, dan membenci perbuatan buruk serta munkar.³⁴

Sebelum guru tampil didepan kelas dan mengelola proses belajar mengajar, terlebih dahulu harus sudah menguasai bahan apa yang diajarkan dan sekaligus bahan-bahan apa yang dapat didukung jalannya proses belajar mengajar tersebut, dengan penguasaan bahan pembelajaran, maka guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara dinamis.

Penguasaan bahan bagi seorang guru, sangat erat kaitannya dengan bidang studi dalam kurikulum sekolah dan bahan penunjang bidang studi. Guru yang tidak mempunyai kompetensi profesional akan memberi pengaruh yang besar terhadap produk pendidikan. Karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas alumni suatu lembaga pendidikan guru dalam menjalankan tugasnya disekolah tersebut. Guru yang tidak menguasai materi dan tidak stabil emosinya sering menunjukkan perilaku, mudah semas, penakut, pemaarah, penyedih dan pemurung. Anak didik akan terombang-ambing dibawah oleh arus emosi guru yang goyang. Hal ini disebabkan karena anak didik masih dalam masa pertumbuhan jiwa yang juga dalam keadaan tidak stabil, karena masih dalam pertumbuhan dan perubahan. Biasanya guru yang tidak stabil emosinya, tidak menyenangkan bagi anak didik, karena mereka sering kali tidak mengerti oleh gurunya.

³⁴ Nata, mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia (jakarta : Kencana, 2007) hlm 221

Keguncangan perasaan anak didik itu akan menyebabkan berkurangnya konsentrasi pikirannya, karena melihat atau menghadapi gurunya terganggu emosinya. Hal ini mengandung makna bahwa kondisi guru sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila komponen bahan pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik yang akan mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Selain itu yang tak kalah pentingnya adalah guru harus mampu melaksanakan program remedial karena dalam kegiatan belajar mengajar tidak selamanya semua anak berhasil menguasai materi yang diajarkannya. Menurut Usman dalam melaksanakan tugasnya seorang guru dituntut memiliki kompetensi atau kemampuan dalam bidang ilmu yang dimilikinya, pengelolaan pembelajaran yang efektif. Kepribadian yang mantap, mampu menjalin serta berinteraksi dan bekerjasama yang baik dengan peserta didik, teman sejawat pimpinan dan masyarakat.³⁵

Jadi, untuk menjadi seseorang guru yang profesional harus dirintis melalui tempaan ranah, keilmuan, pendidikan atau pelatihan. Seiring dengan itu, apa yang dipelajarinya harus dapat diaplikasikan secara terampil atau digunakan ditengah komunitasnya. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh kompetensi profesional tidaklah mudah, karena hal ini merupakan bagian dari totalitas kepribadian seseorang. Artinya, proses

³⁵ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm 75

profesionalisasi ini harus dimulai sejak dini, dan memakan waktu yang cukup lama, serta ditelusuri secara terus menerus proses perkembangannya.³⁶

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru yaitu sebagai berikut :

1. Adanya pengakuan dan pelaksanaan hukum terhadap batas wewenang keguruan yang menjadi tanggung jawabnya
2. Memiliki kebebasan untuk mengambil langkah-langkah interaksi edukatif dalam batas tanggung jawabnya dan ikut serta dalam proses pengembangan pendidikan setempat
3. Selalu menikmati teknik kepemimpinan dan dukungan pengelolaan yang efektif dan efisien dalam rangka menjalankan tugas sehari-hari
4. Selalu menerima perlindungan dan penghargaan yang wajar terhadap usaha-usaha dan prestasi yang inovatif dalam bidang pengabdianya
5. Menghayati kebebasan mengembangkan kompetensi profesionalnya secara individual maupun serta institusional.³⁷

Dalam usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya, guru merupakan unjuk tombak atau pelaksana terdepan. Bila diumpamakan bidang kedokteran, teknik politik, ekonomi, pertanian, industri dan lain-lain adalah

³⁶ <http://etd.unsyiah.ac.id/ebook/index.php?id=10563> Jam 07:23

³⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014) hlm 23

untuk kepentingan manusia, maka guru bertugas untuk membangun manusianya itu sendiri.

Hal ini tentu memerlukan persyaratan khusus untuk dapat melaksanakan tugas tersebut diatas, yaitu guru sebagai suatu profesi, sebagai perpaduan antara panggilan, ilmu, teknologi, dan seni, yang bertumpu pada landasan pengabdian dan sikap kepribadian yang mulia. Pada hakikatnya tugas guru tidak saja seharusnya diperlukan sebagai suatu tugas yang profesional, tetapi adalah wajar bilaman melihatnya sebagai suatu profesi utama, karena mengajar antara lain berarti turut menyiapkan subjek didik ke arah berbagai jenis profesi. Dikaitkan dengan angkatan kerja, maka implikasinya ialah guru merupakan angkatan kerja utama, oleh karena guru merupakan tenaga yang turut menyiapkan tenaga pembangunan lainnya.

Berkenaan dengan uraian diatas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa diatas pundak gurulah terdapat beban yang berat dan semakin menantang., karena memang tugas guru adalah sedemikian kompleks dan akan semakin kompleks dengan majunya masyarakat serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sudah sewajarnya apabila kepada setiap guru diberikan jaminan sepenuhnya agar ia menghayati haknya sebagai seorang guru profesional. Kepada para guru, sudah saatnya untuk meningkatkan kemampuannya, sejalan dengan semakin meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap profesi guru. Terutama setelah adanya

sertifikasi guru, baik melalui penilaian portofolio maupun jalur pendidikan profesi guru.³⁸

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional secara garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional antara lain:

1. Status Akademik

Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang bersifat profesi. Secara sederhana pekerjaan yang bersifat profesi adalah pekerjaan yang hanya dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan. Untuk menciptakan tenaga-tenaga profesional tersebut pada dasarnya disekolah dibina dan dikembangkan dari sebagai segi diantaranya:

- a. Segi teoritis yaitu dilembaga atau sekolah-sekolah keguruan yang membina dan menciptakan tenaga-tenaga profesional ini diberikan ilmu-ilmu pengetahuan selain ilmu pengetahuan yang harus disampaikan kepada anak didik, juga diberikan ilmu-ilmu pengetahuan khusus untuk menunjang keprofesionalannya sebagai guru yang berupa ilmu mendidik.
- b. Segi praktis yaitu secara praktis dapat diartikan dengan berdasarkan praktek adalah cara melakukan apa yang tersebut dalam teori.³⁹

2. Pengalaman belajar

Dalam menghadapi anak didik tidaklah mudah untuk mengorganisir mereka, dan hal tersebut banyak menjadi keluhan, serta banyak pula dijumpai guru yang mengeluh karena sulit untuk menciptakan suasana

³⁸ *Ibid* 24

³⁹ Porwadarminta, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung : Alfabeta, 1999) hlm 99

kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan menggairahkan. Hal tersebut dikarenakan guru kurang mampu untuk menguasai dan menyesuaikan diri terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung.

3. Mencintai profesi sebagai guru

Rasa cinta tumbuh dari naluri kemanusiaan dan rasa cinta akan mendorong individu untuk melakukan sesuatu sebagai usaha dan pengorbanan. Seseorang yang melakukan sesuatu dengan tanpa adanya rasa cinta biasanya orang yang keadaannya dalam paksaan orang lain, maka dalam melaksanakan hak nya itu dengan merasa terpaksa. Dalam melakukan sesuatu akan lebih berhasil apabila disertai dengan adanya rasa mencintai terhadap apa yang dilakukannya itu.

4. Berkepribadian

Secara bahasa kepribadian adalah keseluruhan sifat- sifat yang merupakan watak seseorang. Dalam proses belajar mengajar kepribadian seorang guru ikut serta menentukan watak kepada siswanya. Dalam proses belajar mengajar kepribadian seorang guru sangat menentukan terhadap pembentukan kepribadian siswa untuk menanamkan akhlak yang baik sebagai umat manusia.⁴⁰

⁴⁰ <http://alimudinmakalah.blogspot.co.id/2009/04/profesionalisme-guru.html>. Jam 19.44

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Sejarah Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Lahirnya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang, dilatar belakangi dan terdorong dari lulusan madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Palembang yang berada dalam satu komplek yang sama. Melihat jumlah lulusan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang yang diprakarsai oleh bapak Nafrizal Nawawi sekaligus kepala sekolah yang pertama.

Selain melihat jumlah lulusan madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Palembang, agar memiliki tempat untuk melanjutkan yang sesuai dengan misi dan visinya. Lahirnya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang juga terdorong untuk membentuk pengkaderan generasi muda Muhammadiyah dalam lingkup dakwah.

Seperti telah diuraikan, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang pertama kali dipimpin oleh Bapak Novrizal Nawawi, Lc. Selama 4 tahun masa jabatannya dengan piagam pendirian LA.1b/078/1994. Selanjutnya pada tahun periode 1997 sampai dengan 1998 berganti jabatan pada bapak Drs. Nawawi.

Pada tahun 1998 sampai dengan 1999 kembali Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dipimpin oleh bapak Nafrizal Nawawi, Lc. Ditahun 1999 sampai tahun 2002 bapak Abdullah Amin memimpin Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang selama 4 tahun masa jabatannya.

Kemudian dari tahun 2002 sampai 2007 diteruskan oleh bapak Kemisan. S.Ag memimpin Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

Hingga pada tahun 2008 sampai periode sekarang madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dipimpin oleh Bapak Abu Somah, M.Pd.I dengan wakil kepala sekolah ibu Rosita, S.Pd.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang terletak di seputaran jalan merdeka kecamatan Ilir Barat 1 Bukit Kecil Palembang. Lokasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang termasuk pada kompleks perguruan Muhammadiyah yang terletak dilantai 3 yang satu kompleks dengan TK,SD,SMP,MTS, SMA 2, Ma Muhammadiyah 1 Palembang.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang pada awal operasionalnya merupakan sekolah dengan pemokusannya pada jurusan keagamaan, hingga pada tahun ajaran 2008 jurusan keagamaan berubah menjadi, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, ini semua terjadi karena belum adanya kurikulum pada jurusan keagamaan. Sehingga Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang sedapat mungkin untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang ilmu dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkannya perlu strategi manajemen yang berbasis Madrasah yaitu system pengelolaan yang memberikan otonomi atau kemandirian kepada pihak sekolah, yang disesuaikan dengan kebijaksanaan pemerintah, provinsi dan kota.

Dari awal berdirinya yang dulunya MA Muhammadiyah 1 Palembang sampai pada saat ini jabatan kepala sekolah dipegang oleh Bapak Abu Somah, M.Pd.I.

- Keadaan Yayasan dan Sekolah

- Yayasan

Nama Yayasan : Muhammadiyah
 Alamat Yayasan : Jalan. K.H. Ahmad Dahlan No. 23 B
 Bukit Kecil Palembang

- Sekolah

Nama sekolah : MA Muhammadiyah 1 Palembang
 NSM : 131216710001
 Status Sekolah : Terakreditasi "B"
 Nomor SK Izin : B/E.IV/MA/1488/2000
 Tanggal SK. Izin : 09 mei 2000
 Alamat Sekolah : Jalan. K.H. Ahmad Dahlan No. 23 B
 Bukit Kecil Palembang
 Kecamatan : Bukit Kecil
 Kabupaten/Kota : Palembang
 Telepon : 081367398163
 Pelaksanaan Belajar : Pagi

- **Visi Misi dan Tujuan**

- a. Visi

- “Menghasilkan lulusan yang beriman, berilmu dan berakhlaqul karimah sebagai persiapan menghadapi masa depan yang cerah ”

- b. Misi

- 1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku.
 - 2. Peningkatan iman dan takwa (Imtak) seluruh keluarga besar MA muhammadiyah 1 Palembang melalui mata pelajaran ISMUBA dan mata pelajaran lainnya.
 - 3. Penanaman dan aplikasi akhlaqul Karimah dan nilai-nilai luhur bangsa, baik disekolah, dirumah maupun dimasyarakat.
 - 4. Meningkatkan saran, dan prasarana, serta tenaga pendidikan dan kependidikan sesuai standar yang telah ditentukan.
 - 5. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua pihak yang terkait (Muhammadiyah, Kemenag, Kemendiknas)
 - 6. Menyiapkan peserta didik yang berakhlaqul Karimah untuk bisa bersaing di Era global.
 - 7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, potensi, dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

8. Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen sekolah (kepada Madrasah, Guru, Karyawan dan Peserta didik Ma Muhammadiyah 1 Palembang)

B. Kondisi Geografis Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang beralamat di jalan. K.H. Ahmad Dahlan No 2 Bukit Kecil Palembang, kompleks perguruan Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Sekolah ini banyak diminati dengan sejumlah siswa kurang lebih 125 siswa mulai dari kelas X, XI dan XII yang keseluruhannya mempunyai 4 kelas. Sekolah ini memiliki gedung sendiri dengan kondisi yang baik dan dibatasi atau dikelilingi oleh pagar yang cukup aman. Letak sekolah ini cukup strategi karena berada di tengah-tengah kota dan berada tidak jauh dari saran transportasi utama di Kota Palembang.

Kondisi yang berada di dataran yang rendah dari lingkungan sekitar dengan jalan-jalan disekitarnya sudah beraspal sehingga bisa diakses dengan mudah dan tidak terkena banjir pada musim penghujan. Waktu pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dibagi menjadi satu waktu yaitu untuk siswa kelas XII, XI dan X belajar dimulai pagi hari pada setiap harinya. Adapun batasan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

- a. Sebelah utara panti Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang
- b. Sebelah Selatan SMA Muhammadiyah Palembang
- c. Sebelah Timur Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Barat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah

C. Kondisi Siswa Sekolah MA Muhammadiyah 1 Palembang

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang mempunyai 4 lokal, dan jumlah siswa 100 orang diantaranya kelas X, XI, XIIa, dan XIIb. Berikut tabel kondisi siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

TABEL I
KONDISI SISWA MA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|----------|-----------|-----------|--------|
| 1 | X MA | 10 | 19 | 29 |
| 2 | XI MA | 14 | 18 | 32 |
| 3 | XII A MA | 8 | 11 | 20 |
| 4 | XII B MA | 8 | 12 | 20 |
| Jumlah | | | | 100 |

Sumber: Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Palembang

D. Kondisi Guru MA Muhammadiyah 1 Palembang

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang mempunyai guru 15 orang, guru honor 8 orang sedangkan guru tetap 7 orang. Masing-masing mempunyai basic / dasar pendidikan yang berbeda. Berikut tabel kondisi guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

TABEL II
KONDISI GURU SEKOLAH MA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

| No | Nama | Pendidikan Tertinggi | Bidang Studi | Jabatan Dinas |
|----|-------------------------|----------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | Abu Somah, M.Pd.I | S2 | Qur'an Hadits | Kep. Sek |
| 2 | Rosita, S.Pd | S1 | Matematika | Wa Kasek |
| 3 | Warino, M.Pd | S2 | Bahasa Indonesia, PKN | Guru |
| 4 | Salwito, S.Pd | S1 | Matematika | Guru |
| 5 | Nina Rahmiati, S.Pd | S1 | Bahasa Inggris | Guru |
| 6 | Zakaria | S1 | Sejarah | Guru |
| 7 | Ahmad Yani, S.Kom | S1 | Komputer | Guru |
| 8 | M. Taufik Fahlevi, S.Pd | S1 | Penjas | Guru |
| 9 | Fauzi, S.H.I | S1 | SKI, Bahasa Arab | Guru |
| 10 | Hertian Nova, S.Pd | S1 | Geografi | Guru |
| 11 | Dra. EM Suryati, M.Si | S2 | Sosiologi | Guru |
| 12 | Mualimi, S.Pd.I | S1 | Aqidah Akhlaq | Guru |
| 13 | Roekiyah | S1 | Ekonomi | Guru |
| 14 | Apriadi, S.Pd.I | S1 | Sosiologi, Fiqih | Guru |
| 15 | Anita Karolistina | S1 | Seni Budaya | Guru |

Sumber: Hasil Laporan Bulanan MA Muhammadiyah 1 Palembang

E. Kondisi Sarana dan Prasarana sekolah MA Muhammadiyah 1 Palembang

Prosedur penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dikoordinir oleh guru-guru yang sesuai dengan mata pelajaran dan bidangnya masing-masing sedangkan mengenai buku-buku yang ada diperpustakaan dikoordinir oleh petugas perpustakaan. Selanjutnya, fasilitas yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dikatakan lengkap.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang mempunyai sarana dan prasarana yang sangat memadai, yang sangat mendukung dalam menempuh dan mencapai tujuan pendidikan dan penggunaan dalam menempuh mencapai tujuan pendidikan dan penggunaan dan pemeliharannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerja sama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar dan para wali siswa dan petugas (penjaga sekolah). Sehingga berbagai sarana dan prasarana yang ada tetap terjaga, terpelihara dan terus bisa dimanfaatkan secara terus menerus. Dan sarana dan prasarana tersebut kemungkinan besar akan terus bertambah dan mengalami peningkatan. Kerana Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang terus mengupayakan yang terbaik bagi siswa – siswinya. Terbukti bahwa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang terus menerus mengadakan perbaikan, penataan dan renovasi, baik dari segi sarana dan prasarana, adminitrasi dan lainnya. Berikut tabel kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

TABEL III

KONDISI SARANA MA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

| No | Jenis Sarana | Jumlah | Keadaan |
|----|----------------------|--------|---------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Kelas | 4 | Baik |
| 3 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Komputer | 1 | Baik |
| 6 | Ruang TU | 1 | Baik |
| 7 | Kursi Guru | 4 | Baik |
| 8 | Meja Guru | 4 | Baik |
| 9 | Kursi Siswa | 123 | Baik |
| 10 | Meja Siswa | 67 | Baik |
| 11 | Lapangan Olahraga | 1 | Baik |
| 12 | WC Guru | 1 | Baik |

TABEL IV
KONDISI PRASARANA MA MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG

| No | Jenis Sarana | Jumlah | Keadaan |
|----|------------------------------|--------|---------|
| 1 | Buku Paket Untuk Siswa | 1990 | Baik |
| 2 | Buku Pegangan Untuk Guru | 110 | Baik |
| 3 | Buku Bacaan Pengetahuan Umum | 230 | Baik |
| 4 | Buku Bagian Agama Islam | 289 | Baik |
| 5 | Alat / Gambar Peraga Sholat | 4 | Baik |
| 6 | Komputer | 10 | Baik |

Sumber: dokumentasi MA Muhammadiyah 1 Palembang

F. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di MA Muhammadiyah 1 Palembang

Madrasah Aliyah 1 Palembang berjalan satu waktu yaitu pagi saja. Pagi dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 13.45, yaitu kelas X, XI, XI A, dan XII B yang berjumlah 4 kelas. Waktu belajar untuk satu minggu penuh 6 hari, dan satu jam pelajaran 45 menit. Tentang keaktifan belajar dan disiplin kehadiran sangat diutamakan, hal ini dapat penulis ketahui dari daftar kehadiran siswa. Dalam perbulan rata-rata ketidakhadiran siswa hanya 5 orang dari jumlah 100 siswa atau sekitar 2,5 %. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari peran serta Bapak Ibu Guru serta dukungan dan perhatian dari kedua orang tuanya dirumah. Khusus tentang Guru Al-Qur'an Hadits, penulis peroleh data bahwa ada 1 orang guru Al-Qur'an Hadits.

BAB IV

ANALISA DATA

A. Tingkat Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang.

Untuk mengetahui kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang, penulis mengadakan metode pengumpulan data dalam bentuk angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang masing-masing pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu A, B, C, D. Jawaban yang diberikan respon selanjutnya diperiksa, dan diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika respon memberikan jawaban A, maka diberi skor 4
2. Jika respon memberikan jawaban B, maka diberi skor 3
3. Jika respon memberikan jawaban C, maka diberi skor 2
4. Jika respon memberikan jawaban D, maka diberi skor 1

Penulis memberikan angket tersebut terhadap sejumlah respon yang telah ditetapkan yaitu berjumlah 32 siswa. Setelah penulis mengumpulkan angket, kemudian memeriksa hasil jawaban respon, maka diperoleh data sebagai berikut :

| | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 42 | 40 | 37 | 43 | 41 | 35 | 42 | 34 |
| 42 | 40 | 39 | 41 | 41 | 40 | 43 | 39 |
| 41 | 41 | 39 | 41 | 41 | 39 | 38 | 33 |
| 41 | 37 | 35 | 41 | 36 | 41 | 36 | 41 |

Setelah diketahui skor jawaban reponden tentang tingkat kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan Deviasi Standar sebagai berikut :

TABEL V
PERHITUNGAN DEVIASI STANDAR VARIABEL X

| X | F | Fx | x | x ² | fx ² |
|--------|--------|------------|------|-------------------------|---------------------------|
| 43 | 2 | 86 | 3,6 | 12,96 | 25,92 |
| 42 | 3 | 126 | 2,6 | 6,76 | 20,28 |
| 41 | 11 | 451 | 1,6 | 2,56 | 28,16 |
| 40 | 3 | 120 | 0,6 | 0,36 | 1,08 |
| 39 | 4 | 156 | -0,4 | 0,16 | 0,64 |
| 38 | 1 | 38 | -1,4 | 1,96 | 1,96 |
| 37 | 2 | 74 | -2,4 | 5,76 | 11,52 |
| 36 | 2 | 72 | -3,4 | 11,56 | 23,12 |
| 35 | 2 | 70 | -4,4 | 19,36 | 38,72 |
| 34 | 1 | 34 | -5,6 | 29,16 | 29,16 |
| 33 | 1 | 33 | -6,4 | 40,96 | 40,96 |
| Jumlah | N = 32 | Σ Fx= 1260 | | Σx ² =131,56 | Σfx ² = 221,52 |

Dari tabel diatas mencari skor tinggi, sedang, dan rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari mean (Mx) rata-rata yaitu mean (Mx) = $\frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1260}{32} = 39,4$
2. Mencari deviasi x : X - Mx
3. Mengkuardatkan x sehingga diperoleh x² , setelah itu dijumlahkan, sehingga diperoleh Σfx² = 221,52

4. Mencari Deviasi Standar :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{221,52}{32}} = \sqrt{6,9} = 2,62$$

5. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang, dan rendah yaitu :

$$\text{Skor Tinggi} = M_x + 1. SD_x$$

$$39,4 + (1. 2,62) = 42,02$$

$$\text{Skor Rendah} = M_x - 1. SD_x$$

$$39,4 - (1. 2,62) = 36,78$$

Skor Sedang = skor antara 36,78 sampai dengan 42,02

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui skor tinggi adalah 42,02 ke atas, skor rendah 36,78 ke bawah dan skor rendah adalah antara 36,78 sampai dengan 42,02. Selanjutnya kita akan menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VI
PERSENTASE SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AL-QUR'AN HADITS
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

| No | Kelompok Skor | Frekuensi | Persentase % |
|--------|---------------|-----------------|--------------|
| 1 | Tinggi | 16 | 50% |
| 2 | Sedang | 10 | 31% |
| 3 | Rendah | 6 | 19% |
| Jumlah | | $\Sigma f = 32$ | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang tergolong Tinggi, hal ini terbukti dari skor jawaban responden tinggi sebanyak 16 siswa (50 %), skor sedang 10 siswa (31%) dan skor rendah sebanyak 6 siswa (19 %).

B. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di MA Muhammadiyah 1 Palembang, penelitian menggunakan Rapot siswa mata pelajaran Al-Quran Hadits yang menjadi sampel. Dalam penelitian ini nilai rapot siswa menjadi variabel Y. Untuk lebih jelas dapat dilihat dibawah ini :

| | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 80 | 76 | 76 | 82 | 85 | 86 | 86 | 80 |
| 86 | 85 | 86 | 90 | 90 | 88 | 88 | 90 |
| 90 | 85 | 82 | 90 | 78 | 85 | 87 | 90 |
| 82 | 90 | 85 | 80 | 82 | 87 | 90 | 78 |

Setelah diketahui skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di MA Muhammadiyah 1 Palembang selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan Deviasi Standar sebagai berikut :

TABEL VII
PERHITUNGAN DEVIASI STANDAR VARIABEL Y

| Y | f | fY | y | y ² | fy ² |
|--------|--------|-----------|------|--------------------------|---------------------------|
| 90 | 8 | 720 | 5,2 | 27,04 | 216,32 |
| 88 | 2 | 176 | 3,2 | 10,24 | 20,48 |
| 87 | 2 | 172 | 2,2 | 4,84 | 9,68 |
| 86 | 4 | 344 | 1,2 | 1,44 | 5,76 |
| 85 | 5 | 425 | 0,2 | 0,04 | 0,2 |
| 82 | 4 | 328 | -2,8 | 7,84 | 31,36 |
| 80 | 3 | 240 | -4,8 | 23,04 | 69,12 |
| 78 | 2 | 156 | -6,8 | 46,24 | 92,48 |
| 76 | 2 | 152 | -8,8 | 77,44 | 154,88 |
| Jumlah | N = 32 | ∑ fY=2715 | - | ∑y ² = 198,16 | ∑fy ² = 600,28 |

Dari tabel diatas mencari skor tinggi, rendah dan sedang dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. $My = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2715}{32} = 84,8$
2. Mencari Deviasi y : Y- My
3. Mengkuardatkan y sehingga diperoleh y², setelah itu dijumlahkan, sehingga diperoleh $\sum y^2 = 600,28$
4. Mencari deviasi standarnya :

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{600,28}{32}} = \sqrt{18,8} = 4,33$$

5. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah yaitu :

$$\text{Skor Tinggi} = My + 1. SDy$$

$$84,8 + (1. 4,33) = 89,13$$

$$\text{Skor Rendah} = My - 1. Sdy$$

$$84,8 - (1. 4,33) = 80,47$$

$$\text{Skor Sedang} = \text{Skor antara } 80,47 \text{ sampai dengan } 89,13$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui skor tinggi adalah 89,13 ke atas, skor rendah 80,47 ke bawah dan skor sedang adalah antar 80,47 sampai dengan 89,13. Selanjutnya kita akan menentukan persentase tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut :

TABEL VIII
PRESENTASE HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS KELAS XI DI MA MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG BERDASARKAN SKOR TINGGI, SEDANG, DAN
RENDAH.

| No | Kelompok Skor | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------------|------------|
| 1 | Tinggi | 8 | 25 % |
| 2 | Sedang | 17 | 53 % |
| 3 | Rendah | 7 | 22 % |
| | Jumlah | $\Sigma F = 32$ | 100 % |

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang tergolong tinggi ada 8 siswa (25 %), sedang ada 17 siswa (53 %), dan yang rendah 7 siswa (22 %). Karena hasil belajar siswa kebanyakan masuk kategori sedang maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang tergolong sedang.

C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang, sekaligus untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Namun sebelum masuk dalam rumus terlebih dahulu dibuat tabel korelasi sebagai berikut :

TABEL IX
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGARUH KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU AL-QUR'AN HADITS (X)
TERHADAP PRESTAI BELAJAR SISWA (Y)

| N | X | Y | X | Y | x^2 | y^2 | Xy |
|----|----|----|------|------|-------|-------|-------|
| 1 | 41 | 80 | 1,6 | -4,8 | 2,56 | 23,04 | -7,68 |
| 2 | 39 | 76 | -0,4 | 8,8 | 0,16 | 77,44 | 3,52 |
| 3 | 37 | 76 | -2,4 | 8,8 | 5,76 | 77,44 | 21,12 |
| 4 | 39 | 82 | -0,4 | -2,8 | 12,96 | 7,84 | 1,12 |
| 5 | 41 | 85 | 1,6 | 0,2 | 2,56 | 0,04 | 0,32 |
| 6 | 42 | 86 | 2,6 | 1,2 | 19,36 | 1,44 | 3,12 |
| 7 | 42 | 86 | 2,6 | 1,2 | 6,76 | 1,44 | 3,12 |
| 8 | 34 | 80 | -5,4 | -4,8 | 29,16 | 23,04 | 25,92 |
| 9 | 42 | 86 | 2,6 | 1,2 | 6,76 | 1,44 | 3,12 |
| 10 | 40 | 85 | 0,6 | 0,2 | 0,36 | 0,04 | 0,12 |

| | | | | | | | |
|----|----|----|------|------|-------|-------|--------|
| 11 | 40 | 86 | 0,6 | 1,2 | 0,16 | 1,44 | 0,72 |
| 12 | 41 | 90 | 1,6 | 5,2 | 2,56 | 27,04 | 8,32 |
| 13 | 41 | 90 | 1,6 | 5,2 | 2,56 | 27,04 | 8,32 |
| 14 | 40 | 88 | 0,6 | 3,2 | 0,36 | 10,24 | 1,92 |
| 15 | 43 | 88 | 3,6 | 3,2 | 12,96 | 10,24 | 11,52 |
| 16 | 43 | 90 | 3,6 | 5,2 | 0,16 | 27,04 | 18,72 |
| 17 | 41 | 90 | 1,6 | 5,2 | 2,56 | 27,04 | 8,32 |
| 18 | 41 | 85 | 1,6 | 0,2 | 2,56 | 0,04 | 0,32 |
| 19 | 39 | 82 | -0,4 | -2,8 | 0,16 | 7,84 | 1,12 |
| 20 | 41 | 90 | 1,6 | 5,2 | 2,56 | 27,04 | 8,32 |
| 21 | 39 | 78 | -0,4 | -6,8 | 2,56 | 46,24 | 2,72 |
| 22 | 41 | 85 | -0,4 | 0,2 | 0,16 | 0,04 | -0,08 |
| 23 | 38 | 87 | -1,4 | 2,2 | 1,96 | 4,84 | -3,08 |
| 24 | 33 | 90 | -6,4 | 5,2 | 40,96 | 27,04 | -33,28 |
| 25 | 41 | 82 | 1,6 | -2,8 | 2,56 | 7,84 | -4,48 |
| 26 | 37 | 90 | -2,4 | 5,2 | 5,76 | 27,04 | 12,48 |
| 27 | 35 | 85 | -4,4 | -0,2 | 19,36 | 0,04 | --0,88 |
| 28 | 41 | 80 | 1,6 | -4,8 | 2,56 | 23,04 | -7,68 |
| 29 | 36 | 82 | -3,4 | -2,8 | 11,56 | 7,84 | 9,52 |
| 30 | 41 | 87 | 1,6 | 2,2 | 2,56 | 4,84 | 3,52 |

| | | | | | | | |
|--------|---------------------|----------------------|------|------|--------------------------|--------------------------|------------------------|
| 31 | 36 | 90 | -3,4 | 5,2 | 11,56 | 27,04 | -17,68 |
| 32 | 35 | 78 | -4,4 | -6,8 | 2,56 | 46,24 | 29,92 |
| Jumlah | ΣX =1260 | $\Sigma y =$ 2715 | - | - | $\Sigma x^2 =$ 217,12 | $\Sigma y^2 =$ 600,28 | $\Sigma xy =$ 87,44 |

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang akan diadakan analisis statistik dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{N.SD_x.SD_y} \\
 &= \frac{87,44}{(32)(2,62)(4,33)} \\
 &= \frac{87,44}{363,03} = 0,240
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan analisa diatas, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,240 apabila dikonsultasikan dengan tabel product moment untuk nilai $N = 32$. Selanjutnya dicari df dengan mengurangi jumlah responden dengan jumlah df adalah $32 - 2 = 30$, pada urutan df 30 pada taraf signifikansi 5% = 0,349 sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 0,449.

Sehingga $0,349 > 0,240 < 0,449$. Maka berdasarkan hasil analisa statistik bahwa r_{xy} = lebih kecil dari r_{tabel} baik dari taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis Nol (H_0) “ Tidak ada pengaruh antara kompetensi profesional guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang” diterima, karena antara kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa tidak ada korelasi positif yang signifikan , sedangkan hipotesis Alternatif (H_a) “Ada pengaruh antara kompetensi profesional guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang” ditolak, karena data dari r_{xy} (data yang dihasilkan) tidak signifikan. Artinya Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat penulis simpulkan , bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang berkategori Tinggi. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban responden menyatakan bahwa tingkat kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits adalah Tinggi 16 orang (50%) , sedang 10 orang (31%) , dan rendah 6 orang (19 %).

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang berkategori sedang. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil prestasi siswa yang berkategori Tinggi adalah 8 siswa (25 %) , sedang 17 siswa (53 %) , dan rendah 7 siswa (2,2 %).

3. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara Variabel X Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits terhadap Variabel Y prestasi belajar siswa kelas XI di MA Muhammadiyah 1 Palembang. Ternyata r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} dengan $df = N-nr$, $df = 32-2 = 30$, pada taraf signifikansi 1% di dapat nilai $df = 0,449$ dan taraf signifikansi 5% nilai $df = 0,349$. Sehingga $0,349 > 0,240 < 0,449$ maka hipotesis Nol (H_0) di terima dan hipotesis Alternatif (H_a) di tolak artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara kompetensi profesional guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang.

B. Saran

1. Kepada guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah 1 Palembang hendaknya lebih meningkatkan kompetensinya secara maksimal terutama kompetensi profesional.
2. Kepada seluruh siswa kiranya harus dapat menerima semua materi ilmu yang diberikan oleh seluruh bapak / ibu dewan guru dengan baik, sehingga meningkatnya prestasi belajar.
3. Kepada pihak sekolah kiranya harus dapat lebih meningkatkan kompetensi dewan gurunya, dengan cara memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh gurunya. Hal itu dapat dimusyawarakan dengan pihak wali murid tentang masalah / kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah. Hasil musyawarah tersebut nantinya akan ditindak lanjut sehingga siswa akan lebih baik hasil belajarnya disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya, Depag RI. 2000. Jakarta: Yayasan penyelenggaraan penterjemahan/ penafsiran Al-Qur'an
- Ali Mudlofir, 2012 *Pendidik (Guru) Profesional* , Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Anas Sudijono, 2012. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT: Rajagrafindo Persada.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Eka Yanuarti, 2014. *Psikologi Pendidikan*, Palembang: Noer Fikri Offset
- H.A.R. Tilaar, 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta
- <http://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>, Tanggal 20 Noverber 2015
- <http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/pengertian-pengaruh.html>.
Tanggal 23 November
- <http://etd.unsyiah.ac.id/ebook/index.php?id=10563> Jam Tanggal 03 Januari 2015
- <http://alimudinmakalah.blogspot.co.id/2009/04/profesionalisme-guru.html>.
7 Januari 2015
- <http://etd.unsyiah.ac.id/ebook/index.php?id=10563> Jam 07:23
- Isjoni,2009. *Guru Sebagai Motivator perubahan*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Juliansyah, 2012. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kasinyo Harto, 2012. *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Kasinyo Harto, 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012

- Moh. Uzer Usman, 2010. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Muhaimin, 2009. *Implementasi Strategis Dalam Perbedayaan Sekolah Menengah Kejuruan* Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Nata, 2007 *Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta : Kencana
- Porwadarminta, 1999. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Rusman, 2014. *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sadirman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono, 2011. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta,
- Suwardi, *Manajemen pembelajaran Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*.
- Suyanto dan Asep Jihad, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta : Erlangga, 2013
- Syafaruddin, 2005. *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, Jakarta : Kuantum Teaching
- Uzer Usman, 2010. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarta.
- Zakiah Daradjat, 1996. *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

ANGKET

A. PENGANTAR

Kepada siswa yang kami berikan angket ini, mohon dengan hormat untuk dapat mengisi pertanyaan berikut secara jujur. Hal ini dilakukan dalam bentuk penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Al-Qur’an Hadits terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang”.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

C. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut, sesuai dengan penilaian anda terhadap jawaban yang tersedia !

A. Penerapan Kompetensi Profesional Guru

1. Apakah guru anda mengajak siswa berdiskusi saat proses belajar mengajar ?
a. Selalu b. sering c. pernah d. tidak pernah sama sekali
2. Apakah guru anda saat menerangkan pelajaran menggunakan alat peraga ?
a. Selalu b. sering c. pernah d. tidak pernah sama sekali
3. Apakah guru anda dalam menjelaskan materi pelajaran terlalu cepat ?
a. Selalu b. sering c. pernah d. tidak pernah sama sekali
4. Apakah materi pelajaran yang disampaikan guru anda mudah dipahami ?
a. Ya b. kadang-kadang c. tidak d. selalu
5. Apakah guru anda menggunakan metode yang sama pada setiap pertemuan ?
a. Selalu b. sering c. pernah d. tidak pernah sama sekali

Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

Pertanyaan :

Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang ?

Jawaban :

Sejak awal berdirinya (1994 – 1998) Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang terdorong dari lulusan madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Palembang yang berada dalam satu kompleks yang sama. Selain melihat jumlah lulusan madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Palembang, agar memiliki tempat untuk melanjutkan yang sesuai dengan misi dan visinya. Lahirnya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang juga tergolong untuk membentuk pengkaderan generasi muda Muhammadiyah dalam lingkup dakwah. MA Muhammadiyah 1 Palembang terletak disepertanian jalan mardeka kecamatan Ilir Bukit Kecil Palembang. Lokasi MA Muhammadiyah 1 Palembang termasuk pada kompleks perguruan Muhammadiyah yang terletak dilantai 3 yang satu kompleks dengan TK,SD,SMP,MTS, SMA 2. Di MA Muhammadiyah 1 Palembang mempunyai 4 lokal kelas X, XI, XIIa, dan XIIb.

2. Kepala Tata Usaha

Pertanyaan :

Berapa jumlah guru dan siswanya, serta bagaimana kami dapat memperoleh data nilai rapot siswa ?

Jawaban :

Untuk semua guru semuanya ada 15 orang, siswa ada 100 dan untuk guru Al-Qur'an Hadits ada 1 orang. Sedangkan untuk mendapatkan hasil nilai siswa silahkan dilihat pada dokumen leger dari wali kelas yang ada. Silahkan untuk dicatat atau difotokopi.

3. Wakil Kepala Sekolah

Pertanyaan :

Bagaimana latar belakang pendidikan guru Al-Qur'an Haditsnya ?

Jawaban :

Bapak Abu Somah sebagai guru Al-Qur'an Hadits, sekaligus sebagai kepala sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang. Beliau mempunyai dasar pendidikan dari fakultas tarbiyah jurusan PAI, dan S2 Fakultas.....

SKOR NILAI JAWABAN RESPONDEN

| NO | RESPONDEN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | SKOR |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| 1 | Aditya Ramadhan | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 42 |
| 2 | Ahmad Sodikin | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 40 |
| 3 | Aduin Saputra | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 37 |
| 4 | Beda Yuliana | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 43 |
| 5 | Bela Calista. R | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 6 | Fajri Ramadhan | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 35 |
| 7 | Fitriah | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 42 |
| 8 | Ice Trisna | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 34 |
| 9 | Intan Sari | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 42 |
| 10 | Indah Permata Sari | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 40 |
| 11 | Kasmah | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 39 |
| 12 | Kevin Aurelio | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 13 | Kgs. M. Rian. S | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 14 | Lilis Sagita | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 40 |
| 15 | Mega Safta Riani | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 43 |
| 16 | M. Riski Putra P. | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 39 |
| 17 | M. Risky Hanif | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 18 | Mudjahitul Afifah | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 19 | Masayu Rumiah. S | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 39 |
| 20 | Marcelino | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 21 | Muhammad Wahyu | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 22 | Nopriansyah | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 39 |
| 23 | Rati Purwasi | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 38 |
| 24 | Rifky Airlangga | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 33 |
| 25 | R.M Firmansyah | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 26 | Susi Nilawati | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 37 |
| 27 | Sri Ulfa | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 35 |
| 28 | Sela Hartina | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 29 | Suci Nuraya. P | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 36 |
| 30 | Tini Gita Cahyani | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 31 | Wahyu Tananda | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 36 |
| 32 | Zulkifli | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |

Nilai Rapot Siswa Variabel Y

| No | Nama Siswa | Nilai |
|----|--------------------|-------|
| 1 | Aditya Ramadhan | 80 |
| 2 | Ahmad Sodikin | 76 |
| 3 | Aduin Saputra | 76 |
| 4 | Beda Yuliana | 82 |
| 5 | Bela Calista. R | 85 |
| 6 | Fajri Ramadhan | 86 |
| 7 | Fitriah | 86 |
| 8 | Ice Trisna | 80 |
| 9 | Intan Sari | 86 |
| 10 | Indah Permata Sari | 85 |
| 11 | Kasmah | 86 |
| 12 | Kevin Aurelio | 90 |
| 13 | Kgs. M. Rian. S | 90 |
| 14 | Lilis Sagita | 88 |
| 15 | Mega Safta Riani | 88 |
| 16 | M. Riski Putra P. | 90 |
| 17 | M. Risky Hanif | 90 |
| 18 | Mudjdahitul Afifah | 85 |
| 19 | Masayu Rumiah. S | 82 |
| 20 | Marcelino | 90 |
| 21 | Muhammad Wahyu | 78 |
| 22 | Nopriansyah | 85 |
| 23 | Rati Purwasi | 87 |
| 24 | Rifky Airlangga | 90 |
| 25 | R.M Firmansyah | 82 |
| 26 | Susi Nilawati | 90 |
| 27 | Sri Ulfa | 85 |
| 28 | Sela Hartina | 80 |
| 29 | Suci Nuraya. P | 82 |
| 30 | Tini Gita Cahyani | 87 |
| 31 | Wahyu Tananda | 90 |
| 32 | Zulkifli | 78 |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 383 /Kpts/FAI UMP/X/2015

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan :**
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **DESTA AMALIA**, tanggal 28 Oktober 2015 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang :**
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat :**
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
No. 027/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/II/2014, tentang Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi;
No. 161/SK/BAN-PT/Akreditasi/S/VI/2014, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
 5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
 6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
 7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama :**
- Menunjuk Saudara-saudara
I **AZWAR HADI, S.Ag., M.Pd.I**
II **JAMALLUDIN, S.Ag., M.Pd.I**
Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
Nama : **DESTA AMALIA**
NIM : **622012021**
Jur/ Prog Studi : **TARBİYAH/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AL-QUR'AN HADIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**
- Kedua :** Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **29 Mei 2016** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Tembusan :

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsif

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 29 Oktober 2015

Dekan,


Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM: 618325/ 0210086902



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 835/H-5/BAAK-UMP/XI/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 15 Syafar 1437 H
27 Nopember 2015 M

Kepada yth.

**Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1
Palembang**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

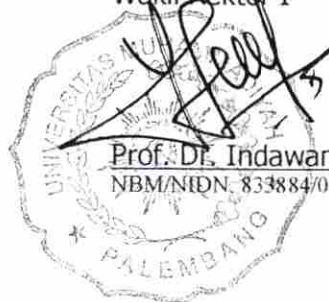
Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Desta Amalia
NIM : 622012021
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadis Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor,
Wakil Rektor I



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NBM/NIDN. 833884/0023036701

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BUKIT KECIL PALEMBANG
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1
TERAKREDITASI "B"**

Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 23 B Bukit Kecil Telp.0711 351750 / 0828 7142362 Palembang



SURAT KETERANGAN
Nomor:445/IV.4/MA.M1/C/2016

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 835/H-5/BAAK-UMP/IX/2015 tentang izin penelitian, dengan ini kepala sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang menerang:

Nama : Desta Amalia
Nim : 62 2012 021
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I

Nama tersebut di atas telah diberikan izin penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang mulai dari tanggal 16 sampai 19 Desember 2015 dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Al-Quran Hadist Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MA Muhammadiyah 1 Palembang**".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Palembang, 24 Maret 2016

Kepala Madrasah

Abu Somah, M.Pd.I

NIP.197403012005011001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Syari'ah

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S/1/2013
- No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

Kampus B UMP: Jln. Jend. Ahmad Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : DESTA AMALIA

Nim : 622012021

Munaqosyah Tanggal : 28 Maret 2016

Judul Skripsi :

“ Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang.”

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, April 2016

Penguji I

Dra. Yulsaini, M.Pd

NBM/NIDN: 930727/0227086001

RIWAYAT HIDUP



DESTA AMALIA, 62.2012. 021. dilahirkan di Desa Pedamaran OKI pada tanggal 22 Desember 1994, anak kelima dari lima saudara, pasangan dari bapak Gatot Susanto, dan ibu Yuliati, A.Ma. Pendidikan Dasar ditempuh dikampung halaman desa Pedamaran OKI. Tamat SD Negeri 6 Pedamaran tahun 2006. SMP Negeri 1 Pedamaran tahun 2009. Dan SMA Negeri 1 Pedamaran tahun 2012.

Pendidikan berikutnya ditempuh di FAI Universitas Muhammadiyah Palembang, memilih jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam hingga selesai tahun 2016. Pada bulan Agustus-September 2015, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang dan pada bulan Januari-Maret penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Angkatan ke-X di lembang 5 ilir Palembang.

Pada bulan November sampai dengan Maret 2016, penulis menyusun Skripsi dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU ALQUR’AN HADITS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH 1 PALEMBANG”**.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : DESTA AMALIA
 NIM : 62 2012 021
 Jurusan/Program Studi : TARBIAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pembimbing II : AZWAR HADI, M.Pd-I

| No | Hari/ Tanggal | Masalah | Paraf | Keterangan |
|----|-----------------|--|-------|------------|
| 1 | 10 / 2015 // | proposai masalah acan lifentul / 1700 sulit untuk delete | | |
| 2 | 06 / 2015 // | perbaikan proposai ~ latar belakang masalah belum jelas ~ proposal hipotesis fundamen ~ populasi dan sampel siswa 50% dan doris, bukan dalam bentuk tabel. ~ jenis datanya mana? | | |
| 3 | 27 / 2015 // | perbaikan proposai AEE proposai Lengkap ke BAB II | | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : DESTA AMALIA
NIM : 62 2012 021
Jurusan/Program Studi : TARBIAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Pembimbing I, II : AZWAR HADI, M.Pd.I

| No | Hari/ Tanggal | Masalah | Paraf | Keterangan |
|----|---------------|--|-------|------------|
| 4 | 5 / 12 2015 | BAB II konstruksi Landasan teori pada bab II | | |
| 5 | 11 / 12 2015 | perbaikan BAB II catatan kaki harus seragam apakah footnote atau intitah | | |
| 6 | 16 / 12 2015 | perbaikan BAB II A ee Lampirkan ke bab III, IV dan V | | |
| 7 | 05 / 03 2016 | Bab III, IV dan V Bab III perbaikan susunan pembuka Bab IV perbaikan susunan pembuka | | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Desta Amalia
NIM : 62 2012 021
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I, II : AZWAR HADI, M. Pd.1

| No | Hari/ Tanggal | Masalah | Paraf | Keterangan |
|----|-----------------|---|-------|------------|
| 8 | 12 / 16 / 03 | Perbaikan BAB III, IV dan V BAB III AEE. BAB IV - pendataan belum selesai karena sebetulnya kurangnya data | | |
| 9 | 17 / 16 / 03 | perbaikan BAB IV sempurnakan hasil pendata | | |
| 10 | 18 / 16 / 03 | konkritkan hasil pendataan dan lihat hipotesis penelitian karena penelitian statistik haruskannya menguji ke- benaran | | |
| 11 | 21 / 16 / 03 | AEE untuk demografi kern | | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

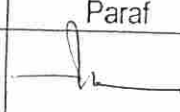


- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : DESTA AMALIA
 NIM : 62 2012 021
 Jurusan/Program Studi : TARBIIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pembimbing I, (II) : JAMALUDDIN, M. Pd. I

| No | Hari/ Tanggal | Masalah | Paraf | Keterangan |
|----|---------------------|--|---|------------|
| 1 | Jum'at 6-11-2015 | Pengubahan proposal Penulisan - Perbaikan : - Penulis catatan kaki sumber liter belahang : bulu-bulu organisasi lebih di proporsikan |   | |
| 1 | 14-11-15 | Uraian kembali liter belahang meseal. Alasan menggunakan Penulisan - Sistematika penulisan - Penulisan kalimat - kalimat |  | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

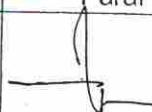


- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : DESTA AMALIA
NIM : 62 2012 021
Jurusan/Program Studi : TARBIAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Pembimbing I, II : Jamalludin, M.Pd.

| No | Hari/ Tanggal | Masalah | Paraf | Keterangan |
|----|----------------------|--|---|------------|
| 3. | 2015 21-11-2015 | acc bab I. acc bab II acc bab III benar - catatan kaki - tabar/kan lewi - teori/te guru dari tabar pendidikan Islam - Efektifitas Penga jris Al-Quran dan hadis di Ms. Mus. I Ps. |   | |
| 4. | Rabu 16. Des-2015 | Konsultasi Angket |  | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Desta Amalia
 NIM : 62 2012 021
 Jurusan/Program Studi: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I, II : JAMALLUDIN, M.Pd.

| No | Hari/ Tanggal | Masalah | Paraf | Keterangan |
|----|---------------|---|----------------|------------|
| 5 | 25-2-16 | see bab IV | | |
| 6 | 25-2-16 | see bab X Catatan: Konsultasi dengan pembimbing bab (1) | | |
| 7 | 21-03-16 | APC keseluruhan bab. relation persiapan bab dan kaleng-kan sesenta. lapir- lampora. | 21-03-2016 | |
| 8 | 22-03-16 | Silahkan di pabanyah di gunkaliam etc manogesis | | |